

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data bersifat korelasional. Tujuan menggunakan analisis statistik korelasional adalah untuk memberikan gambaran mengenai hubungan temper tantrum anak usia dini dengan ketiga pola asuh orang tua. Variabel independen atau variabel bebas adalah pola asuh (X) dan variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah temper tantrum anak usia 5-6 tahun (Y).

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto (2003) partisipan yaitu:

“Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

##### 1) TKIT Al-Fitrah

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di TKIT Al-Fitrah Kompleks Margahayu Raya Jl. Merkuri Timur No.1, Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40592. Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Al-Fitrah, karena berbagai pertimbangan antara lain:

- a) Tempat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (relevan)
  - b) Tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan
  - c) TKIT Al-Fitrah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
- 2) Guru TKIT Al-Fitrah

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar-mengajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada guru kelas B pada sekolah TKIT Al-Fitrah. Agar dapat mengetahui bagaimana upaya guru jika ada anak yang mengalami tantrum di kelas.

3) Murid TKIT Al-Fitrah

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas B. penelitian ini berpusat pada murid yang mengalami temper tantrum. Jumlah kelas yang akan diteliti adalah 1 (satu) kelas B.

4) Orang Tua TKIT Al-Fitrah

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan bagaimana interaksi antara orang tua dan murid dalam mendidik. Khususnya dalam penelitian ini berfokus pada pola asuh apa yang digunakan oleh orang tua dan cara orang tua mendidik pada anak-anaknya. Agar dapat mengetahui apakah anak juga mengalami tantrum di rumah.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti karena memiliki beberapa karakteristik yang sama (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang tua dari siswa-siswi dan 8 guru kelas TKIT Al-Fitrah.

Arikunto (2006) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2021:131) pengertian *nonprobability sampling* adalah sebagai berikut:

“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang mengutamakan kriteria dan tujuan tertentu (Swarjana, 2016).

Kriteria sampel yang akan digunakan untuk pengambilan data adalah orang tua dan guru di TKIT Al-Fitrah. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang berjumlah 35 orang tua dari siswa-siswi di TKIT Al-Fitrah. Maka, peneliti mengambil sampel sebanyak 14 yang terdiri dari, 12 orang tua siswa-siswi dan 2 orang guru kelas di TKIT Al-Fitrah.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu pola asuh dan temper tantrum. Selain itu, penelitian ini menggunakan Skala Likert jenis angket (kuisisioner) tertutup dengan pilihan 4 (empat) alternatif jawaban yang bisa dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Skala Likert adalah skala yang disusun untuk mengungkapkan sikap pro atau kontra, positif atau negatif, dan setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek yang terdiri dari lima alternatif jawaban (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan format respon dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Format respon dengan 4 (empat) alternatif jawaban tidak mencantumkan alternatif jawaban netral, untuk menghindari subjek memilih jawaban netral jika subjek ragu-ragu untuk memberikan jawaban (Azwar, 2008).

Dalam skala Likert terdapat dua jenis pernyataan berdasarkan fungsinya yaitu pernyataan favourable yang bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap dan pernyataan unfavourable yang bersifat tidak mendukung objek sikap (Azwar, 2007). Adapun pedoman pemberian skor pada skala ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. 1  
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Setuju	Skor Tidak Setuju
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu skala yang mengungkap tentang pola asuh orang tua dan skala yang mengungkap temper tantrum.

1) Blueprint Pola Asuh

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sendiri skala pola asuh yang disusun berdasarkan indikator menurut (Hurlock, 1990) Dimana pola asuh terbagi menjadi tiga jenis yaitu: Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh Demokratis, dan Pola Asuh Permisif.

Tabel 3. 2  
Blueprint Pola Asuh

Variable	Sub Variabel	Indikator	Item	
			Setuju	Tidak Setuju
Pola Asuh	Pola Asuh Otoriter	Perintah dan larangan yang mutlak	5, 14	15
		Keputusan berada di tangan orang tua	1, 12	
		Memiliki hubungan yang kurang akrab dengan anak	16	9
	Pola Asuh Demokratis	Melibatkan anak dalam mengambil keputusan		7
		Peraturan dan larangan tidak kaku		
		Mengarahkan yang baik dan buruk	2	11
		Memiliki hubungan yang hangat dengan anak		13
	Pola Asuh Permisif	Memberikan kebebasan pada anak	6	8
		Bersikap acuh tak acuh kepada anak		4
Tidak memiliki peraturan		3	10, 17	
<b>Jumlah</b>			8	9

## 2) Blueprint Temper Tantrum

Skala temper tantrum yang peneliti gunakan adalah skala yang peneliti buat sendiri berdasarkan kajian pustaka. Berdasarkan pendapat dari Potegal (1997) mengenai aspek temper tantrum. Peneliti menyimpulkan, aspek temper tantrum dibagi menjadi dua aspek yaitu fisik dan verbal. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**

Blueprint Temper Tantrum

Variabel	Aspek	Indikator	Item		
			Setuju	Tidak Setuju	
Temper Tantrum	Fisik	Menggigit	2	5	
		Memukul	3		
		Menendang	4	12	
		Membenturkan kepala	10	6	
		Menjatuhkan tubuh ke lantai	15	11	
		Melemparkan barang	9	8	
	Verbal	Berteriak	13	16	
		Merengek	18	19	
		Memaki	7	1	
		Menangis dengan keras	14	17	
	<b>Jumlah</b>			10	9

## 3) Kisi-kisi Wawancara

Untuk memperkuat penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas agar mengetahui lebih jelas sikap-sikap ketika anak sedang tantrum dan cara guru menghadapi anak yang sedang tantrum di kelas.

**Tabel 3.4**

Kisi-kisi Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Temper tantrum anak usia dini?
2.	Penyebab anak temper tantrum?
3.	Perilaku anak temper tantrum?
4.	Penanganan pada anak temper tantrum?

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara tersebut melalui pencatatan peristiwa, keterangan, karakteristik dari sebagian atau seluruh populasi yang akan mendukung sebuah penelitian (Istiqomah). Berikut prosedur dalam penelitian:

#### 1) Persiapan Penelitian

Peneliti mempersiapkan alat ukur berupa kuisisioner pola asuh orang tua terdiri dari 17 aitem pernyataan yang terdiri dari 9 item setuju dan 8 item tidak setuju, sedangkan pada kuesioner temper tantrum terdiri dari 19 aitem pernyataan yang terdiri dari 11 item setuju dan 8 item tidak setuju. Pada kuisisioner terdapat kolom identitas yang terdiri dari nama orang tua, nama anak, pekerjaan, dan usia orang tua. Sebelum kuisisioner dapat digunakan, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu bersama dosen pembimbing untuk membantu peneliti dalam menyusun aitem yang sesuai. Setelah penyusunan aitem selesai, peneliti meminta persetujuan dosen pembimbing dan pihak sekolah untuk menggunakan dan menyebar kuisisioner penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti menyiapkan kuisisioner sesuai dengan jumlah responden penelitian.

#### 2) Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pengambilan data melalui google form pada tanggal 06 Juli 2022 hingga 08 Juli 2022 dengan jumlah responden sebanyak 12 responden. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari dosen pembimbing dan pihak sekolah TKIT Al-Fitrah. Penulis memilih lembaga taman kanak-kanak TKIT Al-Fitrah karena berdasarkan observasi sebelumnya, peneliti menemukan masalah yang diperlukan dalam penelitian ini. TKIT Al-Fitrah memiliki 1 kepala sekolah, 8 orang guru, 1 guru konseling, 6 diantaranya sudah menyanggah gelar sarjana di bidang pendidikan.

Sebelum terbentuknya TKIT Al-fitrah sekolah ini berawal dari DTA al-fitrah yang didirikan oleh DKM masjid Al-fitrah. Anggota DKM masjid al-fitrah adayang bekerja di depag dan akhirnya dta ini dilegalkan. Dari sana orang tua murid DTA meminta untuk mengadakan TK karena di sekitar komplek margahayu belum ada TK pada saat itu.

DKM mengajukan kepada yayasan bagian pendidikan untuk mengadakan TK. 2004 penyusunan kebutuhan sekolah seperti administrasi dan kurikulum. Yayasan meamanahi kepada orang-orang yang berkompeten pada bidangnya dan DKM membuat brosur dan disebarakan kepada warga margahayu raya dan pada tahun 2005 terbentuklah TK Plus Al-fitrah lalu diganti menjadi TK IT pada tahun 2009. Keadaan sarana dan prasarana di TKIT Al-Fitrah sudah cukup lengkap dan tidak adanya kerusakan yang terlihat. mulai dari penyediaan 4 ruang kelas yang cukup luas, toilet siswa di setiap kelasnya, ruang kepala sekolah, perpustakaan di dalam kelas, tempat ibadah yang menyatu dengan ruangan kelas, lapangan olahraga yang cukup luas, taman bermain atau sarana bermain indoor dan outdoor yang cukup terfasilitasi, ruang tamu yang menyatu dengan ruangan kepala sekolah, serta tersedianya kantin di sekolah.

Pada penelitian ini data diambil menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan observasi.

#### 1) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2008: 142).

#### 2) Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian di atas metode observasi dapat

dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada dilapangan.

### 3.6 Analisis Data

Setelah menganalisa data yang telah terkumpul melalui skala sertamembuktikan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan tempertantrum, peneliti menggunakan rumus standar deviasi sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

SD = Standar Deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

Rumus Mean:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M = Mean

x = Nilai masing-masing respon

F = Frekuensi

N = Jumlah Respon

Kemudian, untuk variabel pola asuh peneliti menggunakan rumus Zscore untuk mengubah angka kasar menjadi angka baku. Sehingga, nilai dari masing-masing tipe pola asuh menjadi sama.

Zscore:

$$Z = \frac{x - M}{SD}$$

Z = Angka standar

X = Angka kasar yang diketahui

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Setelah menemukan nilai zscore, nilai tertinggi merupakan nilai yang dominan pada pola asuh orang tua sampel. Sehingga, melalui rumus itu akan terlihat persentase kecenderungan pola asuh dari orang tua siswa-siswi di TK Bhayangkari.

Berdasarkan distributor skor responden lalu mean dan standar deviasinya dihitung, maka skor yang dijadikan batas angka penilaian sesuai dengan norma yang diketahui (Azwar, 2004). Adapun norma yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 5  
Analisis Data

Tinggi	$X > \text{Mean} + 1\text{SD}$
Sedang	$(\text{Mean}-1\text{SD}) < X \leq \text{Mean} + 1\text{SD}$
Rendah	$X \leq (\text{Mean}-1\text{SD})$

Setelah melakukan perhitungan standar deviasi sesuai dengan norma diatas dan mendapatkan frekuensi setiap kategori, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan rumus persentase. Rumus persentase digunakan dengan tujuan untuk menghitung subyek dalam kategori tinggi, sedang, dan kategori rendah. Rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi

Teknik analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh terhadap temper tantrum adalah analisis multiple regression dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Y = Variabel dependent

a = Intersep

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi

$X_1 X_2 X_3$  = Nilai dari variabel independent

Penghitungan analisis regresi pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

### 3.6.1 Uji Validitas, Relibilitas, Uji Asumsi

#### 1) Uji Validitas

Validitas atau kesahsihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya (Hamdi & Bahrudin, 2014). Pada penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Fenanlampir & Faruq (2015) validitas isi adalah sejauh mana isi alat ukur tersebut dianggap dapat mengukur hal-hal yang mewakili keseluruhan materi pelajaran yang akan dievaluasi.

Berdasarkan uji validitas menggunakan *product moment* pada skala pola asuh, mendapatkan hasil bahwa dari 17 item ada 8 item yang gugur. Kemudian, dari 9 item tersebut semuanya valid. Sehingga, 9 item ini yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas skala pola asuh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 6**

Sebaran Item Skala Pola Asuh

Variabel	Item		Jumlah		Total
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Pola Asuh Otoriter	3 dan 13	1, 11, dan 17	2	3	5
Pola Asuh Demokratis	6, 7, 8, 10, 12, dan 14	2, 15, dan 16	6	3	9
Pola Asuh Permisif	9	4 dan 5	1	2	3

Kemudian, uji validitas menggunakan *product moment* pada skala temper tantrum, mendapatkan hasil bahwa dari 19 item ada 8 item yang gugur. Kemudian, dari 19 item tersebut ada 11 item yang valid. Akan tetapi, untuk memperkecil jumlah item yang gugur peneliti memutuskan untuk mengganti item yang gugur dengan item yang baru. Sehingga, saat penelitian terdapat 11 item baru yang bisa digunakan. Hasil uji validitas skala *temper tantrum* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 7**

Sebaran Item Skala Temper Tantrum

Variabel	Item		Jumlah		Total
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	

Temper Tantrum	2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 14, 15, dan 18	1, 6, 8, 11, 12, 16, 17, dan 19	11	8	19
----------------	------------------------------------------	---------------------------------	----	---	----

## 2) Reliabilitas

### a) Skala Pola Asuh

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji realibitas menggunakan teknik *Alpha Cornbach*. Adapun hasil yang diperoleh angka koefisien pada skala Pola Asuh sebesar 0,919. Uji reliabilitas dianggap memuaskan jika nilai koefisien  $\geq 0,700$ .

**Tabel 3. 8**

Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	9

### b) Skala Temper Tantrum

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji realibitas menggunakan teknik *Alpha Cornbach*. Adapun hasil yang diperoleh angka koefisien pada skala temper tantrum sebesar 0,916. Uji reliabilitas dianggap memuaskan jika nilai koefisien  $\geq 0,700$ .

**Tabel 3. 9**

Hasil Uji Reliabilitas Skala Temper Tantrum

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	11

## 3) Uji Asumsi

### a) Uji Normalitas

Pada uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Saphiro Wilk*. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Saphiro Wilk* pada temper tantrum diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.107 ( $p > 0.05$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa skala temper tantrum terdistribusi normal.

Untuk pengujian normalitas pada skala pola asuh diperoleh hasil signifikansi sebesar 0.347 ( $p > 0.05$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa skala pola asuh terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.10.

**Tabel 3. 10**  
Hasil Uji Normalitas Pola Asuh dan Temper Tantrum

<i>Saphiro Wilk</i>				
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<b>Keterangan</b>
Temper Tantrum	0.887	12	0.107	Normal
Pola Asuh	0.927	12	0.347	Normal

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel Pola Asuh dengan Temper Tantrum membentuk garis yang linear atau tidak. Jika hasil menunjukkan  $p < 0.05$  maka pengaruh kedua variabel dinyatakan linear, jika sebaliknya maka pengaruh kedua variabel dinyatakan tidak linear. Dari hasil pengujian linearitas diperoleh nilai F sebesar 16.844 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengaruh pola asuh dengan temper tantrum adalah linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 3.11.

**Tabel 3. 11**  
Hasil Uji Linearitas Pola Asuh dengan Temper Tantrum

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.112	1	208.112	16.844	.002 <sup>b</sup>
	Residual	123.554	10	12.355		
	Total	331.667	11			

a. Dependent Variable: Temper\_Tantrum

b. Predictors: (Constant), Pola\_Asuh